

RINGKASAN SKRIPSI

Mardivi De Taryu. (2022). “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu”. Skripsi. Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak. Pembimbing Pertama: Ihsan Nurhakim, M.Pd. Pembimbing Kedua: Rosanti, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pemulung dan faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menarik masyarakat pemulung bekerja sebagai pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun peneliti memilih Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu: Pertama peneliti ingin mengetahui kondisi sosial ekonomi pemulung di TPA Desa Sibau Hilir yaitu mengenai pekerjaan, pendidikan, pendapatan, tanggungan orang tua, pemilikan, dan jenis tempat tinggal pada masyarakat pemulung di Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Kedua peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menarik masyarakat pemulung bekerja sebagai pemulung di TPA Desa Sibau Hilir.

Fokus penelitian ini adalah : (1) bagaimana kondisi sosial ekonomi pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu (2) faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menarik masyarakat pemulung bekerja sebagai pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Metode dalam penelitian menggunakan deskriptif dengan bentuk kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, komunikasi langsung, dokumenter. Alat pengumpulan data yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah : triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, *verification* (kesimpulan).

Hasil dari penelitian ini berupa kondisi sosial ekonomi yang mencangkup pada (1) pekerjaan, yang dimana selain bekerja memulung subjek juga bekerja sebagai bertani (2) pendidikan, yang disandang subjek hanya sekedar SD saja berbanding balik dengan pendidikan anak-anak mereka yang bahkan ada diantaranya sampai ke jenjang perguruan tinggi (3) pendapatan, tentunya bervariasi tergantung banyaknya barang bekas yang didapatkan oleh subjek (4) jumlah tanggungan orang tua, yang menjadi tanggungan biaya pendidikan anak mereka (5) pemilikan, berupa kendaraan seperti sepeda motor yang biasa digunakan dalam sehari-hari oleh subjek dan anaknya yang bersekolah (6) jenis tempat tinggal, status rumah yang ditempati oleh subjek merupakan rumah pribadi dengan kondisi fisik bangunan permanen. Faktor pendorong bekerja sebagai pemulung yaitu untuk meningkatkan perekonomian mereka, biaya pendidikan anak dan pekerjaan tersebut mudah dilakukan. Sedangkan faktor penarik tidak diperlukan ketrampilan, pendapatannyapun lumayan.

Kesimpulan pada penelitian ini kondisi sosial ekonomi pemulung banyak dari mereka yang berkerja sebagai pemulung adalah pekerjaan sampingan untuk menambah perekonomian mereka dan selain berkerja memulung mereka juga bertani, dalam jenjang pendidikan yang disandangpun memang rata-rata dari mereka hanya sekedar SD, pendapatan dari mengumpulkan barang bekas tersebut bervariasi tergantung dari banyaknya hasil yang didapatkan, dari pendapatan inilah yang nantinya digunakan untuk biaya pendidikan anak –anak mereka yang masih termasuk kedalam jumlah tanggungan orang tua dan biaya kebutuhan sehari-hari, dari pemilikan yang dimiliki subjek berupa jenis kendaraan biasa digunakan sehari-hari, sedangkan tempat tinggalnya berstatus rumah pribadi dengan kondisi fisik bangunan yang permanen. Dari faktor yang mendorong subjek bekerja di TPA Sibau hilir untuk meningkatkan perekonomian, biaya pendidikan anak dan pekerjaannyapun mudah dilakukan. Sedangkan ketertarikan mereka tidak memerlukan keterampilan, dari pendapatannyapun lumayan. Saran: (1) bagi pemerintah dan aparat Desa Sibau Hilir bisa saling berkesinambungan satu sama lain dalam memberikan bantuan terhadap keluarga pemulung yang membutuhkan terutama dalam pemberian dana ataupun uang yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (2) bagi masyarakat diluar sana tidak memandang rendah pemulung karena mereka memilih pekerjaan memulung ini tentunya untuk meningkatkan kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya (3) bagi pengurus TPA supaya memberi papan informasi tata cara pengelolaan sampah yang baik dan benar.